

## ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Pendataan Pemilih yang Sudah Meninggal pada Daftar Pemilih Tetap Pemilu Tahun 2019 di Desa Wonorejo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri dalam Perspektif Hukum Positif dan *Fiqih Siyasah*” ini ditulis oleh Chalimatus Sakdiyah, NIM 17104163098, Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Tulungagung, dibimbing oleh Dr. Hj. Nur Fadhilah, S.HI, M.H.

Kata Kunci: Daftar Pemilih Tetap, *fiqih siyasah*, hukum positif, pemilih yang sudah meninggal, pemilu, pendataan pemilih

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masuknya nama pemilih yang sudah meninggal ke dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu Tahun 2019 di Desa Wonorejo. Pemilih yang sudah meninggal seharusnya tidak memiliki hak pilih dan tidak dimuat dalam DPT. Realita ini menjadi hal yang penting untuk dikaji dengan perspektif hukum positif dan *fiqih siyasah*.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pendataan pemilih yang sudah meninggal pada DPT pemilu tahun 2019 di desa Wonorejo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri? 2) Bagaimana pendataan pemilih yang sudah meninggal pada DPT pemilu tahun 2019 di desa Wonorejo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri menurut hukum positif? 3) Bagaimana pendataan pemilih yang sudah meninggal pada DPT pemilu tahun 2019 di desa Wonorejo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri menurut *fiqih siyasah*? Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pendataan pemilih yang sudah meninggal pada DPT pemilu tahun 2019 di Desa Wonorejo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri. 2) Menganalisis pendataan pemilih yang sudah meninggal pada DPT pemilu tahun 2019 di Desa Wonorejo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri menurut hukum positif. 3) Menganalisis pendataan pemilih yang sudah meninggal pada DPT pemilu tahun 2019 di Desa Wonorejo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri menurut *fiqih siyasah*.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendataan pemilih yang sudah meninggal pada DPT Pemilu tahun 2019 di Desa Wonorejo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri disebabkan KPU Kabupaten Kediri mengambil

keputusan untuk tidak melaksanakan Pencocokan dan Penelitian (Coklit). Alasan kebijakan ini adalah untuk menghemat waktu PPS dalam mendata pemilih. DPT Pemilu 2019 Kabupaten Kediri bersumber dari DPT Pilgub 2018 yang dilaksanakan sebelumnya dan berdekatan dengan waktu dengan Pemilu 2019. 2) Pendataan pemilih yang sudah meninggal pada DPT pemilu tahun 2019 di Desa Wonorejo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri menurut hukum positif tidak sesuai dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Penyusunan Daftar Pemilih Di Dalam Negeri Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Pasal 4 Ayat (2) yang menyatakan bahwa warga yang sudah meninggal dunia adalah salah satu kategori calon pemilih yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sehingga tidak berhak untuk dimuat dalam DPT. 3) Pendataan pemilih yang sudah meninggal pada DPT pemilu tahun 2019 di Desa Wonorejo Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri menurut *Fiqih Siyasah* tidak sesuai dengan prinsip kemaslahatan. DPT dengan nama pemilih meninggal membuka peluang terjadinya kecurangan suara dan tidak terlaksananya *good governance* yang menerapkan teori mashlahat mursalah untuk merealisasikan kebutuhan manusia dalam bernegara, bermasyarakat, termasuk dalam pemerintahan.

## ABSTRACT

Thesis with the title "The Data Collection of Dead Voters on The 2019 Election Persistent Voter List In Wonorejo Village, Kunjang, Kediri in The Perspective of Positive Law and Fiqh Siyasa" written by Chalimatus Sakdiyah, Register Number 17104163098, Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Science Law, State Islamic Universitas of Tulungagung, Advisor: Dr. Hj. Nur Fadhillah, S.HI, M.H.

Keywords: Permanent Voters List, fiqh siyasa, positive law, deceased voters, elections, voter data collection

This research was motivated by the inclusion of the names of deceased voters into the Permanent Voters List (Persistent Voter List) for the 2019 Election in Wonorejo Village. Voters who have died should not have the right to vote and are not included in the Persistent Voter List. This reality is an important thing to study with a positive legal perspective and siyasa fiqh.

The focuses of this research are: 1) How to collect data on voters who have died in the 2019 election Persistent Voter List in Wonorejo village, Kunjang, Kediri. 2) How is the data collection of voters who have died in the 2019 election Persistent Voter List in Wonorejo village, Kunjang, Kediri in the perspective of to positive law. 3) How is the data collection of voters who have died in the 2019 election Persistent Voter List in Wonorejo village, Kunjang, Kediri in the perspective of to Fiqh Siyasa. The objectives of this research are: 1) To describe the data collection of voters who have died in the 2019 election Persistent Voter List in Wonorejo Village, Kunjang, Kediri. 2) To analyze the data collection of voters who have died in the 2019 election Persistent Voter List in Wonorejo Village, Kunjang, Kediri in the perspective of to positive law. 3) To analyze the data collection of voters who have died in the 2019 election Persistent Voter List in Wonorejo Village, Kunjang, Kediri in the perspective of to Fiqh Siyasa.

The research method used qualitative research using descriptive approach. In this study, the data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data were analyzed using qualitative data analysis techniques. Checking the validity of the data using triangulation.

The results showed that: 1) The data collection of voters who had died in the 2019 Election Persistent Voter List in Wonorejo Village, Kunjang, Kediri was due to the Kediri KPU taking the decision not to carry out Matching and Research (Coklit). The reason for this policy is to save the comitee time in registering voters. The Persistent Voter List for the 2019 Election in Kediri is sourced from the Persistent Voter List for the 2018 Gubernatorial Election which was held earlier and close to the

time of the 2019 General Election. 2) Data collection of voters who have died in the 2019 election Persistent Voter List in Wonorejo Village, Kunjang, Kediri according to positive law is not in accordance with General Election Commission Regulations Number 37 of 2018 concerning Amendments to General Election Commission Regulation Number 11 of 2018 concerning the Preparation of Domestic Voters List in Organizing General Elections Article 4 Paragraph (2) which states that citizens who have died are one of the categories of voters who do not meet the requirements, so it is not entitled to be included in the Persistent Voter List. 3) Data collection of voters who have died in the 2019 election Persistent Voter List in Wonorejo Village, Kunjang, Kediri according to Fiqh Siyasah is not in accordance with the principle of benefit. The Persistent Voter List with the name of the deceased voter opens up opportunities for vote fraud and the non-implementation of good governance that applies the theory of mashlahat mursalah to realize human needs in the state, in society, including in government.

## الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "جمع البيانات من الناخبين المتوفين في انتخابات 2019 قائمة الناخبين الدائمين في قرية وونوريجو، كونجانج، قديري من حيث الحكم الوضعي وفقه السياسة" كتبه حليلة السعدية، رقم القيد 17104163098، قسم الحكم الدستوري، كلية الشريعة وعلم الحكم، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، تحت الإشراف د. الحاجة نور فضيلة، الماجستير

الكلمات الرئيسية: قائمة الناخبين الدائمة، فقه السياسة، القانون الوضعي، الناخبون المتوفون، الانتخابات، جمع بيانات الناخبين

خلفية هذا البحث هي كان الدافع وراء هذا البحث هو إدراج أسماء الناخبين المتوفين في قائمة الناخبين الدائمين لانتخابات 2019 في قرية وونوريجو. لا ينبغي أن يكون للناخبين الذين ماتوا حق التصويت ولا يتم تضمينهم في قائمة الناخبين الدائمين. هذا الواقع مهم للدراسة بمنظور قانوني إيجابي وسياسة الفقه.

يركز هذا البحث على: (1) كيف جمع البيانات عن الناخبين الذين ماتوا في انتخابات 2019 قائمة الناخبين الدائمين في قرية وونوريجو، كونجانج، قديري. (2) كيف جمع بيانات الناخبين الذين لقوا حتفهم في انتخابات 2019 قائمة الناخبين الدائمين في قرية وونوريجو، كونجانج، قديري وفقاً للحكم الوضعي. (3) كيف جمع بيانات الناخبين الذين لقوا حتفهم في انتخابات 2019 قائمة الناخبين الدائمين في قرية وونوريجو، منطقة كونجانج، قديري وفقاً لفقه السياسة. أهداف هذا البحث هي: (1) لوصف جمع البيانات للناخبين الذين ماتوا في انتخابات 2019 قائمة الناخبين الدائمين في قرية وونوريجو، كونجانج، قديري. (2) لتحليل جمع البيانات للناخبين الذين ماتوا في انتخابات 2019 قائمة الناخبين الدائمين في قرية وونوريجو، كونجانج، قديري وفقاً للحكم

الوضعي. 3) لتحليل جمع البيانات للناخبين الذين ماتوا في انتخابات 2019 قائمة الناخبين الدائمين في قرية وونوريجو، كونجانج، قديري وفقاً لفقہ السياسة.

منهج البحث هو البحث الكيفي باستخدام المدخل الوصفي. في هذه الدراسة، كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات تحليل البيانات النوعية. التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

أظهرت النتائج ما يلي: 1) كان جمع البيانات للناخبين الذين ماتوا في انتخابات 2019 قائمة الناخبين الدائمين في قرية وونوريجو، كونجانج، قديري بسبب اتخاذ اللجنة في قديري قراراً بعدم إجراء المطابقة والبحث. سبب هذه السياسة هو توفير وقت الانتخاب في تسجيل الناخبين. تم الحصول على قائمة الناخبين الدائمين لانتخابات 2019 في قديري من قائمة الناخبين الدائمين لانتخابات حاكم الولاية لعام 2018 التي أجريت في وقت سابق وقريب من وقت الانتخابات العامة لعام 2019. 2) جمع بيانات الناخبين الذين ماتوا في انتخابات 2019 قائمة الناخبين الدائمين في وونوريجو لا تتوافق القرية وونوريجو، كونجانج، قديري وفقاً للقانون الوضعي مع لوائح لجنة الانتخابات العامة رقم 37 لعام 2018 بشأن التعديلات على لائحة لجنة الانتخابات العامة رقم 11 لعام 2018 بشأن إعداد قائمة الناخبين المحليين في تنظيم الانتخابات العامة، المادة 4 فقرة (2) التي تنص على أن المواطنين الذين ماتوا هم إحدى فئات الناخبين الذين لا يستوفون متطلبات، لذلك لا يحق لهم أن يتم تضمينهم في قائمة الناخبين الدائمين. 3) جمع بيانات الناخبين الذين ماتوا في انتخابات 2019 قائمة الناخبين الدائمين في قرية وونوريجو، كونجانج، قديري وفقاً لمبدأ الفقہ السياسي لا يتوافق مع مبدأ المنفعة. يفتح قائمة الناخبين الدائمين باسم الناخب المتوفى فرصاً لتزوير الأصوات وعدم تنفيذ الحكم الرشيد الذي يطبق نظرية المصلحة المرسله لتحقيق الاحتياجات البشرية في الدولة، في المجتمع، بما في ذلك في الحكومة.